



Transformasi Beban Kerja Guru

Memahami **Permendikdasmen No. 11 Tahun 2025** — Regulasi baru yang mendefinisikan ulang peran, tanggung jawab, dan pengakuan profesional guru Indonesia.

MGMP GURU

REGULASI TERBARU

Semangat Baru Transformasi Pendidikan

Mutu Pembelajaran

Fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter murid secara menyeluruh.

Kepastian Hukum

Memberikan landasan hukum yang jelas dan fleksibilitas bagi profesi guru di seluruh jenjang.

Pengganti Regulasi Lama

Menggantikan Permendikbud No. 15 Tahun 2018 beserta seluruh aturan perubahannya.



Total Beban Kerja Mingguan

37,5

Jam Per Minggu

Total kewajiban beban kerja guru setiap minggu

0

Jam Istirahat

Waktu istirahat tidak termasuk dalam perhitungan beban kerja

100%

Cakupan Jenjang

Berlaku bagi guru di seluruh jenjang formal dan nonformal

- ❑ Beban kerja 37 jam 30 menit per minggu merupakan total seluruh kegiatan pokok guru, bukan hanya jam tatap muka di kelas.

Lima Pilar Kegiatan Pokok Guru

Permendikdasmen No. 11/2025 menetapkan lima kegiatan pokok yang menjadi fondasi beban kerja guru.

1

Merencanakan

Menyusun perencanaan pembelajaran atau pembimbingan yang terstruktur dan bermakna.

2

Melaksanakan

Menyelenggarakan pembelajaran atau pembimbingan secara efektif di kelas maupun luar kelas.

3

Menilai

Mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan peserta didik.

4

Membimbing

Membimbing dan melatih peserta didik dalam pengembangan akademik dan karakter.

5

Tugas Tambahan

Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok sesuai penugasan sekolah.

Ketentuan Jam Tatap Muka



Guru Mata Pelajaran

Minimal **24 jam** dan maksimal **40 jam** tatap muka per minggu.

Guru Bimbingan Konseling

Minimal membimbing **5 rombongan belajar** per tahun ajaran.

Fleksibilitas Khusus

Tersedia pengaturan khusus untuk kondisi tertentu, pendidikan inklusi, dan guru pada layanan khusus.



Tugas Tambahan Utama — Ekuivalensi 12 Jam

Empat posisi strategis ini memiliki ekuivalensi penuh **12 jam per minggu** dari total beban kerja.



Wakil Kepala Satuan Pendidikan

Membantu kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan.



Ketua Program Keahlian

Mengkoordinasikan pengembangan dan pelaksanaan program keahlian di SMK.



Kepala Perpustakaan

Mengelola layanan perpustakaan dan literasi di satuan pendidikan.



Kepala Lab / Bengkel / Teaching Factory

Mengelola laboratorium, bengkel, atau unit produksi sebagai sarana praktik.

Tugas Tambahan Lain dan Ekuivalensinya



Pengakuan Setiap Kontribusi

Setiap peran tambahan yang diemban guru kini memiliki nilai ekuivalensi yang terukur dan diakui secara regulasi.

- Tugas dengan ekuivalensi **2 jam**: Wali kelas, Pembina OSIS, Pembina Ekstrakurikuler, Koordinator Pengembangan Kompetensi, Koordinator Proyek P5
- Tugas dengan ekuivalensi **1 jam**: Guru Piket, Koordinator MGMP/KKG

i Total ekuivalensi tugas tambahan diperhitungkan dalam pemenuhan beban kerja 37,5 jam per minggu.

Peran Khusus: Guru Wali



Pendampingan Holistik

Mendampingi siswa secara menyeluruh sejak pertama masuk hingga lulus, mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional.



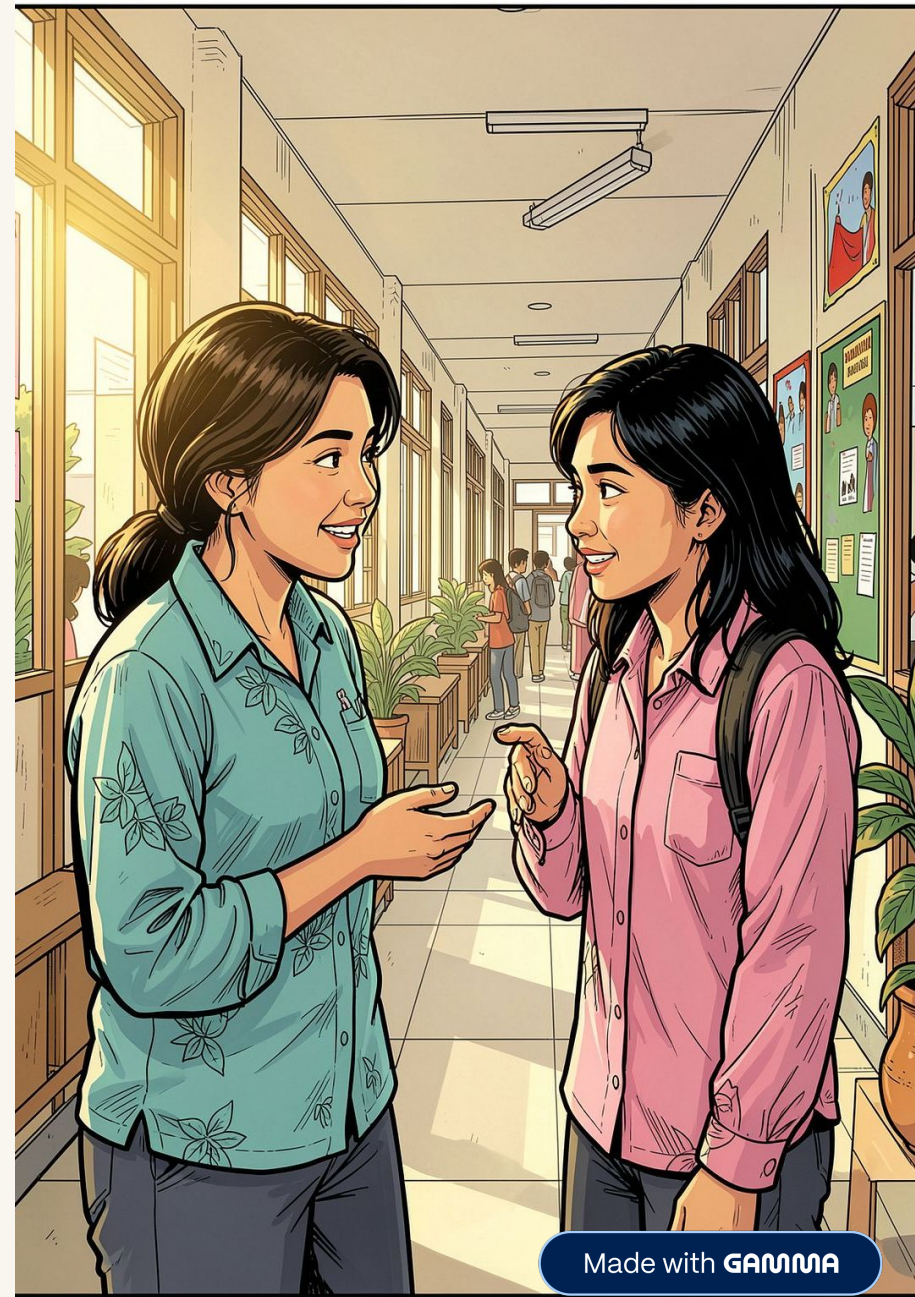
Fokus Tiga Dimensi

Memastikan perkembangan **akademik**, **keterampilan**, dan **karakter** siswa berjalan seimbang.



Jembatan Komunikasi

Menjadi penghubung aktif antara sekolah, siswa, dan orang tua dalam membangun sinergi pendidikan.



Dinamika Penugasan Luar Satuan Pendidikan

Fleksibilitas Penugasan

Guru dapat ditugaskan ke sekolah lain untuk memenuhi kebutuhan keahlian yang belum terpenuhi di satuan pendidikan asal.



- **Penugasan kepala sekolah** dan pendamping satuan pendidikan memiliki ekuivalensi penuh.
- Kepala satuan pendidikan **melaporkan ke Dinas Pendidikan** jika terdapat kekurangan guru untuk pemerataan.
- Mekanisme ini memastikan **distribusi guru yang adil** dan berkualitas di seluruh wilayah.

Kesimpulan: Menuju Profesionalisme yang Diakui

✓ Ekuivalensi yang Jelas

Setiap kontribusi guru kini memiliki dasar pengakuan yang terukur dan transparan.

🎯 Fokus Peran Nyata

Penilaian berbasis dampak nyata di sekolah, bukan sekadar administrasi kelas.

🤝 Akuntabilitas Bersama

Mari wujudkan kualitas pendidikan melalui pemenuhan beban kerja yang bertanggung jawab.

"Guru yang sejahtera, diakui, dan didukung regulasi yang adil adalah kunci utama transformasi pendidikan Indonesia."

